

DIK RUTIN



LAPORAN PENELITIAN

**IDENTIFIKASI PENYEBAB TERJADINYA NYERI  
PINGGANG PADA WANITA PEKERJA  
KONVEKSI DI DESA ROWOSARI KECAMATAN  
ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

Oleh :

**Dr. R. Djoko Nugroho, MSc**  
**Dr. R.Ay Kisdjamiatun Ratna Mustika Djati, MSc**

UPT-PUSTAK-UNDIP	
No. Daft:	490/14/LEMLIT/01
Tgl.	10/5/07

---

---

**PUSAT PENELITIAN GENDER LEMBAGA PENELITIAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

## HASIL PENELITIAN DIK RUTIN

- 
1. a. Judul Penelitian : Identifikasi penyebab terjadinya nyeri pinggang pada wanita pekerja Konveksi di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.  
b. Bidang Ilmu : Kesehatan
2. Ketua Peneliti  
a. Nama Lengkap : Dr. R. Djoko Nugroho, MSc  
b. Jenis Kelamin : Laki-laki  
c. Golongan dan NIP : III B / 131 832 259  
d. Jabatan Fungsional : Lektor  
e. Instansi : Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Jumlah Tim Peneliti : 1 orang  
a. Anggota 1 : Dr. R,Ay. Kisdjamiatun, MSc
4. Lokasi Penelitian : Kabupaten Pemalang
5. Lama Penelitian : 6 bulan
6. Biaya Yang Diperlukan : Rp 3.000.000,- ( Tiga juta rupiah )
- 

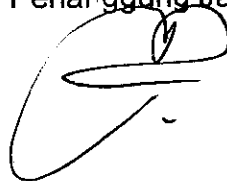
Semarang, 25 Oktober 2006

Mengetahui,  
Penanggung Jawab

Ketua Pusat Studi Wanita



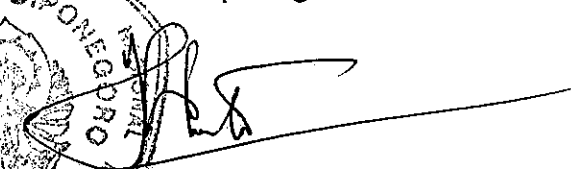
Dra Tinuk Istiarti, M.Kes  
NIP. 131 764 483



dr. R. Djoko Nugroho, MSc  
NIP 131 832 259

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Diponegoro



  
Prof. Dr. dr. Ign. Riwanto, SpBD  
NIP. 130 529 454

## IDENTIFIKASI PENYEBAB TERJADINYA NYERI PINGGANG PADA WANITA PEKERJA KONVEKSI DI DESA ROWASARI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG

### ABSTRAK

Nyeri pinggang adalah rasa nyeri yang terjadi di daerah punggung bagian bawah dan dapat menjalar ke kaki terutama bagian belakang dan samping luar. Faktor faktor yang berhubungan dengan nyeri pinggang antara lain posisi duduk saat bekerja, umur, jenis kelamin, mass kerja dan waktu istirahat. Dalam melakukan pekerjaan, pekerja konveksi duduk di kursi tanpa sandaran, hal ini beresiko besar terjadinya nyeri pinggang. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan nyeri pinggang pada pekerja tersebut. Penelitian ini termasuk explanatory research, dengan menggunakan metode cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pekerja konveksi di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Pemalang. Tehnik pengambilan sampel dengan metode *simple random sampling* sehingga diperoleh sampel sebesar 45. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan sekunder. Analisis data dilakukan secara univariat berupa penjelasan deskriptif dan bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Dari karakteristik responden diketahui bahwa mayoritas pekerja (57,8%) berjenis kelamin perempuan dengan umur terbanyak > 20 tahun (57,8%) serta memiliki mass kerja > 5 tahun (66,7%). Sedangkan dari hasil penelitian dengan menggunakan uji statistik chi square didapatkan bahwa ada hubungan antara posisi duduk saat bekerja tanpa sandaran dengan nyeri pinggang ( $p < 0,05$ ), ada hubungan umur > dari 35 tahun dengan nyeri pinggang ( $p < 0,05$ ), tidak ada hubungan jenis kelamin dengan nyeri pinggang ( $p > 0,05$ ), ada hubungan masa kerja dengan nyeri pinggang ( $p < 0,05$ ), dan ada hubungan waktu istirahat dengan bantal tinggi dan posisi miring dengan nyeri pinggang ( $p < 0,05$ ).

Kata Kunci : Nyeri Pinggang, Pekerja Wanita

### ABSTRACT

Low back pain is a pain occurring below part of the back and capable of moving to feet particularly in the back and outside. Factors relating to the low back pain is: sitting position in work, age, gender, working period, and resting time. In working, the garment employee sit on a non-laying chair. It will result in the emerge of the low back pain. Based on the issue, it is carried out a research aiming to recognize any factors correlating with the low back pain of the employees. This is an explanatory research using cross sectional method. Populations used in this research is obtained from the whole garment employees in Rowosari Village Ulujami District Pemalang. The sample collecting technique utilizes simple random sampling that there are 45 samples. Data collected consist of secondary and primary data. Data analysis is accomplished univariately in the form of descriptive and bivariat explanation to identify the correlation of the free and tied variable. It is known from the respondent characteristics that the employees majority (57,8%), women with the largest age > 20 years (57,8%) and has > 5 years of working time (66,7%). Meanwhile, from the research result using chi square statistic test, it is attained that there is a relation between the sitting position in work without arm rest and the low back pain ( $p < 0,05$ ), there is a age > 35 correlation of the low back pain ( $p > 0,05$ , there is no correlation between the gender and the low back pain ( $p > 0,05$ ), there is a correlation between the working time and the low back pain ( $p < 0,05$ ), and there is a correlation between high pillow and oblique position. the resting time and the low back pain ( $p < 0,05$ ).

Keyword : Low back pain, Women employee

Serang dengan spesialisasi kerja menjahit, didapatkan bahwa semua tenaga kerja wanita dalam melakukan pekerjaan dengan duduk di kursi yang tidak mempunyai sandaran. Dan dari 45 pekerja tersebut, 35 pekerja mengaku pernah mengeluh nyeri pinggang sedangkan 10 pekerja lainnya tidak mengeluh nyeri pinggang (Everet, 2003 )

Berdasarkan kenyataan tersebut diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap faktor – faktor yang menjadi penyebab terjadinya dengan nyeri pinggang pada pekerja wanita di usaha konveksi di desa Rowosari kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Pekerjaan menjahit yang dilakukan oleh pekerja wanita di desa Rowosari kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang kebanyakan dilakukan dengan duduk di kursi tanpa sandaran sedangkan dalam mengerjakan pekerjaan dilakukan dengan posisi duduk sambil membungkuk, hal ini sangat tidak ergonomis dan mempunyai resiko besar terjadinya nyeri pinggang. Disamping itu dari penelitian sebelumnya terlihat banyaknya pekerja wanita yang mengeluh karena mengalami nyeri pinggang.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka dapat dibuat rumusan masalah, “ faktor – faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya nyeri pinggang pada pekerja wanita di desa Rowosari kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang “ ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengidentifikasi faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya nyeri pinggang pada pekerja konveksi wanita di desa Rowosari kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

## 2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik pekerja wanita yang ada di desa Rowosari kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.
- b. Mengidentifikasi faktor – faktor penyebab terjadinya nyeri pinggang pada pekerja wanita.
- c. Mengidentifikasi jenis keluhan yang dirasakan pekerja wanita.

### 1.4. Manfaat Penelitian

#### 1. Dinas Tenaga Kerja

Sebagai masukan bagi Dinas Tenaga Kerja mengenai posisi saat bekerja yang sehat dan ergonomis sehingga diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan produktivitas kerja wanita.

#### 2. SPSI

Diharapkan melalui SPSI, dapat digunakan sebagai wadah dalam mensosialisasi mengenai kesehatan kerja, khususnya posisi duduk saat bekerja bagi pekerja wanita.